

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Sekolah adalah salah satu lembaga yang berperan dalam dunia pendidikan yaitu melalui bimbingan dari guru kesiswa, tidak hanya pendidikan akademik namun juga merupakan tempat pengembangan kepribadian dan perilaku peserta didik. Sekarang ini dunia pendidikan terus dikembang dengan adanya berbagai macam perubahan sesuai dengan tuntutan untuk menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Salah satu masalah yang banyak dihadapi adalah persoalan lingkungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa lingkungan merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan peserta didik.

Lingkungan yang baik tentu memiliki peran penting dalam menunjang kehidupan manusia untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan zaman fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini terancam dengan banyaknya perilaku dan aktifitas manusia itu sendiri yang cenderung merusak lingkungan, seperti kebiasaan membuang sampah di sembarang tempat yang mengakibatkan lingkungan menjadi tercemar serta menimbulkan rasa tidak nyaman dalam beraktifitas.

Pendidikan adalah salah satu media yang ampuh dalam membentuk pengetahuan dan perilaku peduli terhadap lingkungan, sebab melalui proses pendidikan diharapkan dapat membantu setiap siswa yang merupakan bagian dari masyarakat timbul kepedulian dan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan

hidup. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pembangunan nasional diarahkan untuk menerapkan konsep pembangunan berwawasan lingkungan atau pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). “Pendidikan karakter peduli lingkungan hidup merupakan program pendidikan untuk membina anak didik agar memiliki pengertian, kesadaran, sikap, dan perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap alam dan terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan. Bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku rasional dan bertanggung jawab terhadap masalah lingkungan hidup.” (Kuswanto, 2018)

Menindak lanjuti hal tersebut maka dikeluarkanlah kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional No.03/MenLH/02/2010, No.01/II/KB/2010 tanggal 1 Februari 2010 tentang Pendidikan Lingkungan Hidup melalui program Adiwiyata.

Program Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang. (Ardiyanto.2017)

Penciptaan sekolah adiwiyata merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan pihak sekolah agar dalam proses pembelajaran di sekolah lebih mendapatkan kenyamanan, serta proses belajar mengajar yang inovatif. Dengan membangun lingkungan Adiwiyata maka diharapkan setiap siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan cara mengaitkan dengan lingkungannya. (Atmojo.2016)

Program Adiwiyata sendiri memiliki 4 standar dalam pelaksanaannya yaitu:

- 1) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan;
- 2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan;
- 3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif; dan
- 4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan. (Virginia.2016)

Sekolah Adiwiyata menerapkan kurikulum yang berbasis ramah lingkungan sehingga dalam proses pembelajarannya pun diarahkan menuju pelestarian lingkungan. Melalui program ini siswa diharapkan memiliki pengetahuan tentang lingkungan hidup sehingga mengerti akan arti penting menjaga lingkungan hidup yang pada akhirnya akan memiliki kesadaran atau sikap peduli terhadap lingkungan hidup di sekitarnya. (Purwoko.dkk.2016)

Namun sayangnya penerapan konsep sekolah adiwiyata masih belum optimal dikarenakan persyaratan untuk memperoleh predikat ini harus melewati beberapa proses seleksi, terlebih lagi untuk penerapan sekolah Adiwiyata yang dalam proses pembelajarannya menyelipkan materi mengenai ekonomi berwawasan lingkungan masih jarang diterapkan di setiap sekolah.

Salah satu pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan program Adiwiyata di sekolah adalah pendidikan ekonomi. Dengan pendidikan ekonomi yang berbasis lingkungan diharapkan dapat membekali siswa untuk dapat berperilaku ekonomi yang berwawasan lingkungan. Hal ini dimaksudkan bahwa dalam setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh siswa dapat mempertimbangkan dampak

terhadap lingkungan. (Atmojo.2016).

Contohnya seperti mematikan air setelah menggunakannya, kegiatan ini selain menghemat penggunaan air yang bermanfaat terhadap lingkungan juga berdampak baik pada ekonomi sekolah, di mana sekolah tidak perlu mengeluarkan dana yang lebih besar untuk membayar tagihan air. Contoh lain yang dapat dijelaskan yaitu memanfaatkan media tanam dari bahan-bahan yang tidak terpakai misalnya botol-botol bekas, plastik, dan lain sebagainya. Contoh diatas merupakan sebuah gambaran untuk menumbuhkan jiwa wirausaha sehat dalam pemanfaatan ataupun manajemen penggunaan barang-barang disekitar kita dengan tetap memperhatikan lingkungan sekitar.

Tetapi hal ini juga sulit untuk dilakukan jika tidak terdapat dukungan partisipatif dari masyarakat sekolah, khususnya siswa. Masih Belum teresapnya nilai-nilai pengelolaan lingkungan sekolah oleh siswa menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh setiap sekolah yang ingin menerapkan konsep sekolah Adiwiyata seperti kebiasaan siswa dalam membuang sampah sembarangan atau kemampuan siswa dalam mengelola sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomis.

Salah satu sekolah yang telah memperoleh predikat sekolah Adiwiyata di Provinsi Gorontalo adalah SMP Negeri 2 Gorontalo merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Gorontalo yang telah menerapkan program Adiwiyata. Sekolah ini mulai menerapkan konsep sekolah Adiwiyata pada tahun 2010 dibuktikan dengan diperolehnya predikat Sekolah Model Adiwiyata Tingkat Provinsi Gorontalo, dan berhasil mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata

Tingkat Nasional pada tahun 2016. Cerminan SMP Negeri 2 Gorontalo sebagai sekolah Adiwiyata juga tercermin dalam Visi dan Misi sekolah yaitu “Cerdas, Berkarakter, Serta Peduli Lingkungan Bersih, Sehat, Hijau, dan Indah”.

Behubungan dengan predikat sekolah adiwiyata ini, Sekolah SMP Negeri 2 Gorontalo telah berturut-turut meraih penghargaan ini semenjak tahun 2009 diantaranya :

- 1) Seleksi calon sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (ADIWIYATA) tingkat kota Gorontalo pada tahun 2009
- 2) Sekolah calon model Adiwiyata Provinsi Gorontalo pada tahun 2009
- 3) Sekolah model Adiwiyata Provinsi Gorontalo pada tahun 2010
- 4) Peringkat 30 dari 90 sekolah dalam Nominasi tingkat Nasional Adiwiyata pada tahun 2010
- 5) Sekolah adiwiyata kota Gorontalo pada tahun 2012
- 6) Sebagai pengelola titik pantau adipura terbaik pada tahun 2013 – 2014 Provinsi Gorontalo.
- 7) Terbaik satu (1) *Smart dan Green School Competition* Kota Gorontalo

Sebelum memperoleh penghargaan Sekolah Adiwiyata ini, masyarakat sekolah SMP Negeri 2 Gorontalo tentu masih belum memiliki perilaku peduli lingkungan, namun seiring dengan pengemabangan serta penerapan program Adiwiyata ini gencar di laksanakan melalui penyesuaian kurikulum, Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Parsitifatif yang dimaksud ialah keterlibatan semua orang yang terdiri dari komite sekolah (orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli

pendidikan) dalam pengembangan kegiatan lingkungan serta peningkatan sarana dan prasarana sekolah sehingga memperoleh hasil yang baik. Dari standar-standar tersebut menjadi tolak ukur untuk menjadikan SMP Negeri 2 Gorontalo menjadi sekolah Adiwiyata. Berdasarkan dengan penjelasan-penjelasan di atas tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait ***“Perilaku Ekonomi Berwawasan Lingkungan Dalam Konsep Adiwiyata Di SMP Negeri 2 Gorontalo”***

1.2 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana penerapan perilaku ekonomi berwawasan lingkungan di SMP Negeri 2 Gorontalo?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program adiwiyata di SMP Negeri 2 Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini :

1. Untuk mengetahui penerapan perilaku ekonomi berwawasan lingkungan di SMP Negeri 2 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian mengenai perilaku ekonomi berwawasan lingkungan ini dapat menjadi landasan bagi sekolah dalam membangun karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan dan juga guna memberikan wawasan tentang pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat dengan mempertimbangkan dampak penggunaan suatu barang.

b. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi Penulis

Menambah wawasan tentang program adiwiyata dan sebagai acuan dalam mewujudkan perilaku peduli lingkungan hidup dikehidupan sehari-hari.

2. Manfaat bagi Sekolah

Menjadi bahan acuan dalam optimaisasi program serta menjadi landasan bahan evaluasi program Adiwiyata di sekolah.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai bahan refrensi dalam pembuatan kebijakan atau program yang memberikan dampak positif bagi lingkungan melalui dunia pendidikan.